



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 1 (1) 2022: 140-145

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Laba Bersih Pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk

Jennica Cloudy Amir¹, Juniawati², Sahara³, Intan Sari Budhiarjo⁴

¹²³⁴ Prodi Manajemen Universitas Pamulang

e-mail: Jennicaclaudyamir@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima: Desember 2021 Disetujui: Januari 2022 Diterbitkan: Februari 2022</p>	<p>Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat, kemampuan perusahaan dalam mencetak laba menjadi faktor penting bagi kelangsungan dan pertumbuhan bisnis. Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat laba bersih suatu perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel perputaran kas dan perputaran piutang, terhadap laba bersih pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. periode 2019-2023. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis data dilakukan menggunakan metode statistik deskriptif, Uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, dilakukan untuk memastikan kevalidan model regresi. Selain itu, uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F juga dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perputaran kas tidak terdapat pengaruh terhadap laba bersih, perputaran piutang terdapat pengaruh terhadap laba bersih dan secara simultan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang tidak terdapat pengaruh terhadap laba bersih pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. periode 2019-2023.</p>
<p>Kata Kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Laba Bersih.</p>	<p style="text-align: center;">ABSTRACT</p> <p><i>In an era of increasingly tight business competition, a company's ability to generate profits is an important factor for business continuity and growth. Many factors influence the level of net profit of a company. Therefore, this research aims to determine whether there is an influence of the cash turnover and receivables turnover variables on net profit at PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. period 2019-2023. The research uses a quantitative approach. Data analysis was carried out using descriptive statistical methods. Classic assumption tests, including normality, multicollinearity, heteroscedasticity and autocorrelation tests, were carried out to ensure the validity of the regression model. Apart from that, hypothesis testing using the t test and F test was also carried out to test the significance of the influence of the independent variable on the dependent variable, either partially or simultaneously. The results of the research show that partially cash turnover has no influence on</i></p>

Keywords:

Cash Turnover, Receivables Turnover, Net Profit.

net profit, accounts receivable turnover has an influence on net profit and simultaneously that cash turnover and receivables turnover have no influence on net profit at PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. period 2019-2023.

PENDAHULUAN

Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat, kemampuan perusahaan dalam mencetak laba menjadi faktor penting bagi kelangsungan dan pertumbuhan bisnis. Laba bersih, yang merupakan hasil dari seluruh aktivitas operasional perusahaan, mencerminkan sejauh mana manajemen mampu mengelola sumber daya keuangan secara efektif. Dua aspek penting yang memengaruhi laba bersih adalah perputaran kas dan perputaran piutang. Perputaran kas menggambarkan seberapa cepat kas beredar dalam satu periode, yang menunjukkan efisiensi penggunaan kas dalam menghasilkan pendapatan. Sementara itu, perputaran piutang menunjukkan kecepatan pengumpulan piutang menjadi kas. Kedua aspek ini memiliki peran signifikan dalam manajemen modal kerja dan berpotensi mempengaruhi laba bersih perusahaan.

Tinjauan terhadap penelitian sebelumnya terkait topik ini menunjukkan variasi dalam fokus dan hasil penelitian. Beberapa peneliti menyoroti hubungan antara perputaran kas dan laba bersih. Misalnya, penelitian oleh Teguh Supriyadi, Evi Adriani dan Yunan Suroso (2017) mengungkapkan adanya Perputaran Kas secara parsial berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap laba bersih. Di sisi lain, penelitian Nurul Syafiqah (2023) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara perputaran kas dan laba bersih. Selain itu, penelitian mengenai pengaruh perputaran piutang terhadap laba bersih juga dilakukan oleh beberapa peneliti. Masta Sembiring (2022) menemukan bahwa ada pengaruh signifikan perputaran piutang terhadap Laba bersih di sektor makanan. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Oktapianus dan Syamsul Mu'arif (2022), di mana Perputaran Piutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur.

Hingga saat ini, belum ada penelitian yang secara komprehensif menganalisis pengaruh simultan perputaran kas dan perputaran piutang terhadap laba bersih pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk periode 2019-2023. Penelitian terdahulu cenderung menganalisis pengaruh variabel-variabel ini secara terpisah atau menggabungkannya dengan variabel lain seperti perputaran persediaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam mengenai pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan terhadap laba bersih, khususnya di sektor manufaktur di Indonesia selama masa pemulihan ekonomi pasca-pandemi COVID-19. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan dalam literatur serta memberikan wawasan bagi manajer keuangan dan pemangku kepentingan terkait dalam pengambilan keputusan manajemen modal kerja. Penelitian ini juga diharapkan berkontribusi pada pengembangan teori keuangan di pasar negara berkembang seperti Indonesia.

KAJIAN LITERATUR

Teori manajemen keuangan menjadi landasan utama dalam memahami pengelolaan keuangan perusahaan. Menurut Van Horne dan Wachowicz (2008), manajemen keuangan berkaitan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Prinsip dasar dalam manajemen keuangan menekankan pada penciptaan nilai bagi pemegang saham melalui pengelolaan sumber daya keuangan yang efektif dan efisien.

Teori modal kerja merupakan turunan dari teori manajemen keuangan yang fokus pada pengelolaan aset jangka pendek dan kewajiban jangka pendek. Brigham dan Houston (2019) menegaskan bahwa manajemen modal kerja yang efektif sangat penting untuk kelangsungan operasional dan profitabilitas perusahaan. Teori ini menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas.

Teori Perputaran Kas

Perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas dalam menghasilkan pendapatan. Ross et al. (2019) menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran kas, semakin efisien penggunaan kas tersebut, yang berpotensi meningkatkan profitabilitas. Namun, perlu diperhatikan bahwa tingkat perputaran kas yang terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan kurangnya likuiditas.

Teori Perputaran Piutang

Perputaran piutang mengukur seberapa cepat piutang usaha dikonversi menjadi kas. Menurut Kieso et al. (2018), perputaran piutang yang tinggi menunjukkan efektivitas kebijakan kredit dan penagihan perusahaan. Teori ini menyatakan bahwa semakin cepat perputaran piutang, semakin baik bagi profitabilitas perusahaan.

Teori Laba Bersih

Laba bersih merupakan indikator kinerja keuangan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan setelah dikurangi semua biaya dan pajak. Subramanyam (2014) menegaskan bahwa laba bersih menjadi tolok ukur utama dalam menilai profitabilitas dan efisiensi operasional perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitis, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap laba bersih PT Campina Ice Cream Industry Tbk. Fokus analisis pada data keuangan perusahaan selama lima tahun terakhir, yaitu dari tahun 2019 hingga 2023. Lokasi penelitian berpusat di kantor pusat PT Campina Ice Cream Industry Tbk di Surabaya, Jawa Timur, namun pengumpulan data sebagian besar dilakukan secara daring melalui akses terhadap laporan keuangan yang dipublikasikan.

Target atau sasaran penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara manajemen modal kerja, khususnya dalam hal perputaran kas dan piutang, dengan profitabilitas perusahaan yang direpresentasikan oleh laba bersih. Subjek penelitian adalah PT Campina Ice Cream Industry Tbk, sebuah perusahaan publik yang bergerak di industri es krim di Indonesia. Pemilihan subjek ini didasarkan pada posisi perusahaan sebagai salah satu pemain utama dalam industri es krim nasional dan ketersediaan data keuangan yang dapat diakses publik.

Prosedur penelitian dimulai dengan pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Campina Ice Cream Industry Tbk periode 2019-2023. Data ini diperoleh melalui website resmi perusahaan dan portal Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya, dilakukan perhitungan rasio perputaran kas, perputaran piutang, dan laba bersih menggunakan rumus-rumus standar akuntansi. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar pengumpulan data yang berisi informasi tentang komponen-komponen keuangan yang relevan, seperti kas, piutang, penjualan, dan laba bersih. Teknik pengumpulan data utama adalah dokumentasi, di mana peneliti mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen keuangan yang tersedia.

Analisis data dilakukan menggunakan metode statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang karakteristik data, termasuk nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum dari variabel-variabel yang diteliti. Uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, dilakukan untuk memastikan kevalidan model regresi. Selain itu, uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F juga dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan.

Untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian, dilakukan triangulasi data dengan membandingkan hasil analisis keuangan dengan informasi dari sumber-sumber sekunder lainnya, seperti laporan tahunan, presentasi investor, dan analisis industri. Etika penelitian juga diperhatikan dengan memastikan penggunaan data publik secara bertanggung jawab dan menghindari manipulasi data dalam proses analisis. Keterbatasan penelitian, seperti fokus pada satu perusahaan dan periode waktu tertentu, diakui dan dijadikan bahan pertimbangan dalam interpretasi hasil. Akhirnya, hasil analisis akan diinterpretasikan dalam konteks teori manajemen keuangan dan kondisi industri es krim di Indonesia untuk memberikan wawasan yang komprehensif tentang hubungan antara perputaran kas, perputaran piutang, dan laba bersih di PT Campina Ice Cream Industry Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Uji Statistika Deskriptif

Table 1. Statistika Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Kas	5	1,87	3,27	2,4960	,61569
Perputaran Piutang	5	5,41	9,41	7,6800	1,78555
Laba Bersih	5	44045828312	127426464539	93911014860,40	34240810461,630
Valid N (listwise)	5				

Sumber: Olah data SPSS Versi 27

Berdasarkan tabel 1 dari uji deskriptif di atas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini, nilai minimum Perputaran Kas sebesar 1,87 dan nilai maksimum sebesar 3,27 dengan nilai rata-rata 2,4960 pada standar deviasi 0,61569.

Berdasarkan table 1 dari uji statistika deskriptif di atas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini, nilai minimum perputaran piutang sebesar 5,41 dan nilai maksimum sebesar 9,41 dengan nilai rata-rata 7,6800 pada standar deviasi 1,78555.

Berdasarkan table 1 dari uji statistika deskriptif di atas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini, nilai minimum laba bersih sebesar 44045828312 dan nilai maksimum sebesar 127426464539 dengan nilai rata-rata 93911014860,40 pada standar deviasi 34240810461,630.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perputaran Kas	Perputaran Piutang	Laba Bersih	
N		5	5	5	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2,4960	7,6800	93911014860,40	
	Std. Deviation	,61569	1,78555	34240810461,630	
Most Extreme Differences	Absolute	,219	,283	,188	
	Positive	,219	,206	,164	
	Negative	-,198	-,283	-,188	
Test Statistic		,219	,283	,188	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	,200 ^d	,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,619	,224	,848	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,606	,213	,839
		Upper Bound	,631	,235	,857

Sumber: Olah Data SPSS Versi 27

Pada tabel 2 berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dilihat bahwa data terdistribusi dengan normal. Dalam kriteria pengujian menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dikatakan data terdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$. Dalam penelitian ini nilai signifikansi laba bersih (Y) sebesar 0,200 yang berarti data terdistribusi normal, nilai signifikansi perputaran kas (X1) sebesar 0,200 yang berarti data terdistribusi normal dan nilai signifikansi perputaran piutang (X2) sebesar 0,200 yang berarti data terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	Tolerance	
		Tolerance	VIF
1	Perputaran Kas	,751	1,331
	Perputaran Piutang	,751	1,331

Sumber: Olah Data SPSS Versi 27

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai VIF sebesar 1,331 yang berarti $VIF < 10$ dan *tolerance* sebesar 0,751 yang berarti *tolerance* $> 0,1$ maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4 Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,965 ^a	,930	,861	12783934822,106	2,694

Sumber: Olah Data SPSS Versi 27

Pada tabel 4 dari uji autokorelasi didapat hasil Durbin Watson sebesar 2,694 yang mana nilai tersebut berada dalam kriteria (2,46-2,9) dapat disimpulkan penelitian ini tanpa kesimpulan. Dalam penelitian ini, didapatkan hasil Prob R-Square adalah 0,930 lebih besar dan signifikansi 0,05 maka dalam penelitian ini, tidak terjadi masalah autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5 Uji parsial (Uji t) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.		
					B	Std. Error
1	(Constant)	-	53660715583,090		-2,624	,120
	Perputaran Kas	28444648555,928	11979047335,680	,511	2,375	,141
	Perputaran Piutang	21320648253,903	4130617097,111	1,112	5,162	,036

Sumber: Olah Data SPSS Versi 27

Pada tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari perputaran kas sebesar 0,141 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Karena $0,141 > 0,05$ dari uji t maka dapat disimpulkan bahwa perputaran kas tidak terdapat pengaruh terhadap laba bersih.

Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari perputaran piutang sebesar 0,036 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Karena $0,036 < 0,05$ dari uji t maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang terdapat pengaruh terhadap laba bersih.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6 Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43628744252 05321600000 ,000	2	21814372126 02660800000 ,000	13,348	,070 ^b
	Residual	32685797907 1721400000, 000	2	16342898953 5860700000, 000		
	Total	46897324042 77043000000 ,000	4			

Sumber: Olah Data SPSS Versi 27

Pada tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,70 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Karena $0,70 > 0,05$ maka secara simultan perputaran kas dan perputaran piutang tidak terdapat pengaruh terhadap laba bersih.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial perputaran kas tidak terdapat pengaruh terhadap laba bersih, perputaran piutang terdapat pengaruh terhadap laba bersih dan secara simultan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang tidak terdapat pengaruh terhadap laba bersih pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk periode 2019-2023. Penelitian ini mengisi kesenjangan dalam literatur manajemen keuangan dengan menguji hubungan antara manajemen modal kerja dan profitabilitas dalam konteks spesifik industri es krim di Indonesia. Studi ini penting karena menggabungkan teori manajemen modal kerja dengan realitas pasar negara berkembang, memberikan wawasan berharga bagi akademisi dan praktisi. Penelitian ini hanya fokus pada perputaran kas dan perputaran piutang. Untuk analisis yang lebih mendalam, bisa ditambahkan variabel lain seperti perputaran persediaan, rasio hutang, atau faktor ekonomi makro.

REFERENSI

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting: IFRS Edition* (3rd ed.). John Wiley & Sons.
- PT Campina Ice Cream Industry Tbk. Laporan Keuangan periode 2019-2023
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., Jaffe, J. F., & Jordan, B. D. (2019). *Corporate Finance* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sembiring, M. (2022). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 8(1), 1-10.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Supriyadi, T., Adriani, E., & Suroño, Y. (2017). Pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap laba bersih pada pt akasha wira international tbk periode 2008-2015. *EKSIS: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 21-32.
- Syafiqah, N. (2023). *PENGARUH MODAL KERJA PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LABA USAHA PADA SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021* (Doctoral dissertation, Universitas BATANGHARI Jambi).
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2008). *Fundamentals of Financial Management* (13th ed.). Prentice Hall.